

PENGARUH BEBAN KERJA DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR BADAN PERTANAHAN NASIONAL KABUPATEN DOMPU

Asri Raihan¹, Amirulmukminin²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email: asriraihan18@gmail.com, amirul.stiebima@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the effect of workload and occupational health and safety (K3) on employee performance at the Office of the National Land Agency, Dompus Regency. Types of associative research. research instrument using a Likert scale questionnaire. The population used was all employees at the Dompus Regency National Land Agency office as many as 53 people with details of 32 civil servant employees and 21 non-employee government employees (PPNP), the sample in this study were 32 civil servants. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection techniques in this study were observation, interviews, questionnaires and literature study. Data analysis techniques using validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression, multiple correlation coefficient, t test and f test. The results of the study show that workload and occupational health and safety (K3) have a simultaneous effect on employee performance at the Office of the National Land Agency, Dompus Regency.

Keywords: Workload, Health Safety, Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompus. Jenis penelitian asosiatif. instrument penelitian menggunakan kuesioner skala likert. Populasi yang digunakan yaitu seluruh pegawai pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompus sebanyak 53 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 32 orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai (PPNP) sejumlah 21 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang PNS. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisa data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi berganda, koefisien korelasi berganda, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan beban kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompus.

Kata Kunci: Beban Kerja, Kesehatan Keselamatan Kerja, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu organisasi harus memikirkan cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kinerja pegawai agar dapat mendorong kemajuan organisasinya dalam rangka bersama-sama mencapai tujuan organisasi (Rohman dan Ichsan, 2021: 3).

Menurut Hamizar, (2020: 56) untuk menilai kemajuan sebuah perusahaan bisa dinilai dari pencapaian kinerja pegawai, jika perusahaan memiliki pegawai yang berkinerja baik maka akan berdampak pada tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Djaelani dan Darmawan, (2022:19) kinerja pegawai adalah hasil pencapaian yang diperoleh individu atau kelompok atas pekerjaannya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya guna mewujudkan tujuan organisasi, dengan mengikuti segala aturan, etika dan moral yang berlaku. Kinerja pegawai akan optimal apabila individu atau kelompok tersebut mengerjakan pekerjaannya dengan baik, untuk itu perlu diberikan apresiasi terhadap kinerja pegawai dengan memberikan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan pegawai. (Maghfirah et al, (2023: 14).

Menurut Parashakti dan Putriawati, (2020: 298) beban kerja yaitu semua bentuk pekerjaan yang harus dikerjakan pegawai dan diselesaikan sesuai target dan waktu yang telah

ditentukan. Beban kerja yaitu teknik analisis terhadap waktu yang digunakan oleh sumber daya manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan pada unit kerja yang dijalankan dalam kondisi normal. (Edison, 2016: 67). Selain faktor beban kerja, dalam upaya mencapai kinerja yang optimal perusahaan harus memperhatikan kesehatan keselamatan kerja (K3) pegawai. Kesehatan keselamatan kerja (K3) menjadi program yang dibentuk guna menjamin keselamatan para tenaga kerjadari aktivitas di tempat kerja supaya tidak terjadi kecelakaan maupun mengakibatkan penyakit dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan melaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur. Keselamatan kerja yaitu kegiatan perlindungan terhadap tenaga kerja. Hal tersebut menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga keselamatan kerja agar pegawai tidak mengalami kecelakaan kerja akibat beban kerja yang overload atau kelalaian pada saat menjalankan aktivitas di tempat kerja. Adapun kesehatan kerja yaitu usaha perusahaan untuk menjaga kesehatan para pegawai selama bekerja. Hal ini dilakukan agar kesehatan pegawai tetap terjamin, sehingga tidak mempengaruhi kegiatannya selama bekerja. (Kholilah et al, 2022: 93).

Badan Pertanahan Nasional (BPN) yaitu lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada dibawah Kementrian Agraria dan Tata Ruang dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala (sesuai dengan Perpres No. 63 Tahun 2013). Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Badan pertanahan nasional mempunyai peranan penting dalam peruntukan tanah, pengurusan hak milik tanah pemerintah dan individual, penertiban surat-surat yang bersangkutan dengan kepemilikan tanah yang merupakan kunci penghubung antara rakyat dengan pemerintah serta pelayanan pemerintah kepada rakyatnya. Badan Pertanahan Nasional (BPN) memiliki unit kerja, yaitu kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional di tiap-tiap Provinsi, kabupaten dan kota. Salah satu unit kerjanya adalah kantor Pertanahan Kabupaten Dompu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan diketahui bahwa adanya penambahan pekerjaan yang di terima oleh pegawai diluar dari standar pekerjaan yang dimiliki oleh pegawai dapat dilihat dan dirasakan oleh para pegawai begitu berat, yaitu ketika perusahaan menambah pekerjaan yang lebih akan tetapi tidak disesuaikan dengan kemampuan dan sumber daya pegawai yang ada. Selanjutnya beberapa pegawai yang belum sepenuhnya melakukan prosedur kesehatan keselamatan kerja (K3), penerapan serta kesadaran akan betapa pentingnya Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) masih belum maksimal. Selanjutnya masih kurangnya kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaan dapat dilihat dari pegawai kurang mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik ingin meneliti tentang pengaruh beban kerja dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu.

LITERATUR REVIEW

Beban Kerja

Beban kerja mengacu pada semua aktivitas yang melibatkan pegawai, waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Jannah, 2021: 5). Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi secara sistematis dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan informasi tentang efisiensi dan efektifitas kerja suatu unit organisasi. (Diningsih et al, 2020:250).

Menurut Hasibuan, (2016:56-57) beban kerja adalah tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh pegawai dalam waktu tertentu dengan memanfaatkan potensi dan keterampilan yang dimiliki. Mengacu pada definisi, dapat disimpulkan bahwa beban kerja

adalah persepsi dari pekerja mengenai kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu serta upaya dalam menghadapi permasalahan dalam pekerjaan.

Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)

Menurut Sasanti dan Irbayuni, (2022: 557) Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu cara untuk melindungi para pegawai dari bahaya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama bekerja. Wibowo dan Utomo, (2016: 40) menyatakan bahwa Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pegawai adalah psikologis fisik maupun psikologis tenaga kerja karena lingkungan kerja, jika perusahaan melaksanakan aktivitas keselamatan dan kesehatan dengan efektif, maka pegawai yang terluka atau pegawai yang terkena penyakit akan semakin menurun.

Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja. (Mangkunegara, 2016: 101).

Dari beberapa pengertian terkait Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) yang telah dikemukakan para ahli diatas maka dapat disimpulkan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) adalah upaya yang dilakukan dari suatu perusahaan dalam menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman bagi para pegawai saat menjalankan tugas-tugasnya diperusahaan tersebut, serta upaya yang dilakukan untuk mencegah agar tidak terjadinya bahaya yang dapat mengancam Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) pegawainya pada saat bekerja.

Kinerja Pegawai

Menurut Wibowo dan Widiyanto, (2019: 149) kinerja berasal dari pengertian performance, yaitu sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Menurut Sofyan, (2017: 33) mengungkapkan bahwa kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat di ukur (dibandingkan dengan standar yang telah di tentukan).

Sedangkan menurut Mangkunegara, (2016: 68) kinerja pegawai adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan pegawai dan kinerja organisasi. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan perbandingan antara hasil kerja yang telah dilaksanakan atau yang telah diperoleh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Tugas-tugas yang dilaksanakan itu mengacu pada tugas yang diperintahkan atau yang dinyatakan sebagai tanggung jawab yang dipercayakan dalam jabatan seseorang. Oleh karena itu kinerja seorang pegawai akan menentukan mengenai keberhasilan atau kegagalan seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Menurut Dalena, et al, (2022: 124) beban kerja adalah proses dalam penetapan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dalam kurun waktu tertentu, pegawai yang mempunyai kemampuan yang sesuai dengan beban kerja yang akan menjadi tanggung jawabnya dalam perusahaan. Hal ini dapat dimaksudkan agar pegawai dapat bekerja secara efektif. Selain itu, keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu pegawainya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mutiara, (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Ketenagakerjaan Pemerintah Provinsi Riau.

Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pegawai

Menurut Wibowo dan Widiyanto, (2019: 150) Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan perlakuan yang didapat dari lingkungan dan berpengaruh pada kualitas bekerja. Apabila perusahaan menjamin perlindungan keselamatan kerja bagi pegawainya, maka pegawai senantiasa akan bekerja secara optimal sebab dalam dirinya timbul perasaan tenang, aman dan nyaman. Dari definisi diatas yang telah dikemukakan dapat diketahui bahwa kinerja tidak akan bisa tercapai apabila setiap pekerja mengalami kecelakaan yang mana akan menghambat proses kerja dan akan menurunkan hasil atau capaian yang harus di penuhi oleh karyawan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sofyan, (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja pegawai pada PT. Bekaert Indonesia Plant Karawang.

Pengaruh Beban Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pegawai

Menurut Djaelani dan Darmawan, (2022: 20) beban kerja adalah tuntutan pekerjaan tradisional yang dicirikan oleh kebutuhan untuk bekerja lebih cepat, untuk memberikan tanggapan yang lebih cepat, untuk melakukan banyak tugas, dan untuk menyelesaikan beberapa proyek pada saat yang bersamaan. Sedangkan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah institusi maupun lokasi proyek. Ketika pegawai diberikan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan kerja serta pemberian jaminan terhadap Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) yang baik kepada pegawai maka pekerjaan akan terselesaikan dengan baik sehingga mendorong pegawai akan memiliki kinerja yang baik dalam suatu organisasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maghfira, et al (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh beban kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap kinerja pegawai pada PT. Hokkan Deltapack Industri Branch Kampar.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian Asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variable atau lebih Sugiyono, (2016: 165). Dalam hal ini, yang dilihat adalah Pengaruh Beban Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu baik secara parsial dan simultan.

Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati Sugiyono, (2016:167). Adapun Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dengan skala likert. Dimana skala 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakanyaituseluruhpegawai pada kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu sebanyak 53 orang dengan rincia npegawai PNS sejumlah 32 orang dan

Pegawai Pemerintah Non Pegawai (PPNP) sejumlah 21 orang, sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang PNS. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana penelitian menentukan ciri-ciri khusus yang mengenai tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka dilakukan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	23,960	10,665	
	Beban Kerja	,447	,443	,179
	Keselamatan Kerja	,597	,226	,469

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber :Data Primer Diolah SPSS v20, 2023

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 23,960 + 0,447 X_1 + 0,597 X_2 + e$. Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 23,960 dapat diartikan apabila variabel Beban Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja dianggap nol, maka Kinerja Pegawai adalah sebesar 23,960. Nilai koefisien beta pada Beban Kerja sebesar 0,447 artinya setiap perubahan variabel Beban Kerja (X_1) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan Kinerja Pegawai sebesar 0,447 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada variabel Beban Kerja akan menurunkan Kinerja Pegawai sebesar 0,447.

Nilai koefisien beta pada variabel Kesehatan Keselamatan Kerja sebesar 0,597 artinya setiap perubahan variabel Kesehatan Keselamatan Kerja (X_2) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan perubahan Kinerja Pegawai sebesar 0,597 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap. Peningkatan satu satuan pada Kesehatan Keselamatan Kerja akan meningkatkan Kinerja Pegawai sebesar 0,597.

Koefisein Kolerasi dan Uji Determinasi Koefisien Korelasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Kolerasi dan Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583 ^a	,339	,294	5,228

a. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Beban Kerja
 b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber :Data Primer Diolah SPSS v20, 2023

Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai R square adalah sebesar 0,583. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Beban Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pegawai yang berada pada interval 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang.

Uji Determinasi

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Beban Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pegawai yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,339 atau 33,9%, sedangkan sisanya 66,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kedisiplinan, konslik kerja dan variabel-variabel lain.

Hasil Uji T

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		
		t	Sig.
			,032
	Beban Kerja	1,009	,321
	Keselamatan Kerja	2,644	,013

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber :Data Primer Diolah SPSS v20, 2023

H1 : Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu.

Hasil statistik uji t untuk variabel Beban Kerja diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,009 dengan nilai t-tabel sebesar 2,045 ($1,009 < 2,045$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,321 lebih besar dari 0,05 ($0,321 > 0,05$), sehingga **H1 Ditolak** dengan begitu menyatakan bahwa “Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu”.Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah, (2021). yang menyatakan Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pada Perumda Air Minum Tirta Dhaha Kota Kediri.

H2 : Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu.

Hasil statistik uji t untuk variabel Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,664 dengan nilai t-tabel sebesar 2,045 ($2,664 > 2,045$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$), sehingga **H2 diterima** dengan

begitu membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan “Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu”. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sofyan, (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) terhadap kinerja pegawai pada PT. Bekaert Indonesia Plant Karawang.

Hasil Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407,004	2	203,502	7,447	,002 ^b
	Residual	792,496	29	27,327		
	Total	1199,500	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Beban Kerja

Sumber :Data Primer Diolah SPSS v20, 2023

H3 : Beban Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu.

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F-hitung sebesar 7,447 dengan nilai F-tabel sebesar 3,33 ($7,447 > 3,33$) dengan signifikansi sebesar 0,002 ($0,002 < 0,05$). Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga **H3 diterima** dengan begitu membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Beban Kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu”. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maghfira, et al (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh beban kerja dan kesehatan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja pegawai pada PT. Hokkan Deltapack Industri Branch Kampar.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisa data serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan yang dapat menjawab fenomena masalah sebagai berikut:

- Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu.
- Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu.
- Beban kerja dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Dompu.

REFERENSI

- Dalena, M. N. R., Ali, S., Ediwarman. 2022. “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Wisma Sehati BSD Tangerang Selatan.” *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi (SIMO)* 2(3): 115–136.
- Diningsih, I. P., Khairani, L., Khair, H. 2020. “Pengaruh Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja , Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh * Stress-Kerja Pada Mitra Pengguna Jasa Layanan Balai Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Medan Effect of Occupational Safety and Health Program , Wor.” *Jurnal AKMAL* 2(2): 247–257.
- Djaelani, M., Darmawan, D. 2022. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Beban Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Proyek Konstruksi.” *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 1(4): 15–27.

- Edison, A. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. ed. Alfabeta:Bandung.
- Ghozali, I. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).” *Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* 96.
- Hamizar, A. 2020. “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada BPS Maluku).” *Jurnal Of Islamic Economic And Business* 2(1): 52–63.
- Hasibuan, M. S. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Jannah, R. F. 2021. “Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perumda Air Minum Tirta Dhaha Kota Kediri).” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 9(2): 1–10.
- Kholilah, Karomah, S., Liswani, E., Fitantina. 2022. “Pengaruh Pengembangan Karir, Stres Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Musi Banyuasin Indah-Pom Sei Selabu (Wilmar Plantation).” *Motivasi: Jurnal Bisnis & Manajemen* 7(2): 88–97.
- Maghfira, A., Joesyiana, K., Harahap, A. R. 2023. “Pengaruh Beban Kerja Dan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Hokkan Deltapack Industri Branch Kampar.” *Jurnal Pajak dan Bisnis* 4(1): 13–19.
- Mangkunegara, A. P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mutiara, V. 2021. “Pengaruh Beban Kerja , Lingkungan Kerja , Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pada Pegawai Dinas Ketenagakerjaan Pemerintah Provinsi Riau.” *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal* 1(1): 250–260.
- Parashakti, R. D., Putriawati. 2020. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1(3): 290–304.
- Rohman, M. A., Ichsan, R. M. 2021. “Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Honda Daya Anugrah Mandiri Cabang Sukabumi Malik.” *Jurnal Mahasiswa Manajemen* 2(1): 1–22.
- Sasanti, M. A., Irbayuni, S. 2022. “Pengaruh Beban Kerja Dan K3 Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 3(3): 556–561.
- Sofyan, A. 2017. “Pengaruh Kesehtan Dan Keselamatan Kerja(K3) Terhadap Kinerja Kariyawan Pt.Bekaert Indobesia Plant Karawang.” *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* 2(1): 22–45.
- Sugiyono. 2016. Bandung: Alfabeta *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Wibowo, E., Utomo, H. 2016. “Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang).” *Among Makarti* 9(1): 38–59.
- Wibowo, F. X. P., Widiyanto, G. 2019. “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Perusahaan Tom’s Silver Yogyakarta.” *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(2): 142–156.